

BAB IV

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, dibutuhkan analisa dan perancangan sistem pengolah data yang baik. Sistem pengolah data tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja pada Sistem Informasi Administrasi pada PT LEDOKOMBO yang akan dibuat. Metode ini membutuhkan analisa yang tepat, kebutuhan bisnis dan beberapa teknik analisa untuk menghasilkan perencanaan yang baik. Analisa merupakan cara untuk menganalisis permasalahan berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil studi lapangan. Sedangkan desain sistem merupakan langkah yang harus ditempuh untuk menyajikan sebuah sistem informasi terorganisir dengan baik.

4.1 Analisa Sistem

Berdasarkan hasil analisa sistem yang sedang berjalan saat ini pada PT.LEDOKOMBO, ditemukan masih banyak kekurangan yang terjadi, salah satunya adalah sering kali mengalami kesalahan dalam melakukan pengecekan atau pencatatan sisa cuti dan pengambilan cuti yang bersamaan sehingga mengurangi jam efektifitas kerja setiap hari serta permohonan yang terlalu lama untuk disetujui oleh personalia, apabila pegawai mengajukan permohonan cuti. Selain itu, sistem absensi yang lama tidak bisa merekam untuk mengetahui keterlambatan dan jam kurang kerja pegawai. Hal ini terjadi karena sistem yang masih dilakukan secara manual.

Mengacu pada permasalahan yang ada, PT.LEDOKOMBO membutuhkan sistem informasi administrasi pegawai yang terkomputerisasi dan

bersifat multiuser agar lebih efektif serta sistem tersebut diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam melakukan pengawasan pegawai serta pembuatan laporan. Oleh karena itu, dirancanglah sebuah Sistem Informasi Administrasi Pegawai yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat meminimalkan penggunaan dokumen kertas, meminimalkan terjadinya kehilangan dokumen-dokumen. Disamping itu seluruh proses yang ada menjadi lebih efisien dan efektif serta dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen menjadi lebih cepat dan akurat.

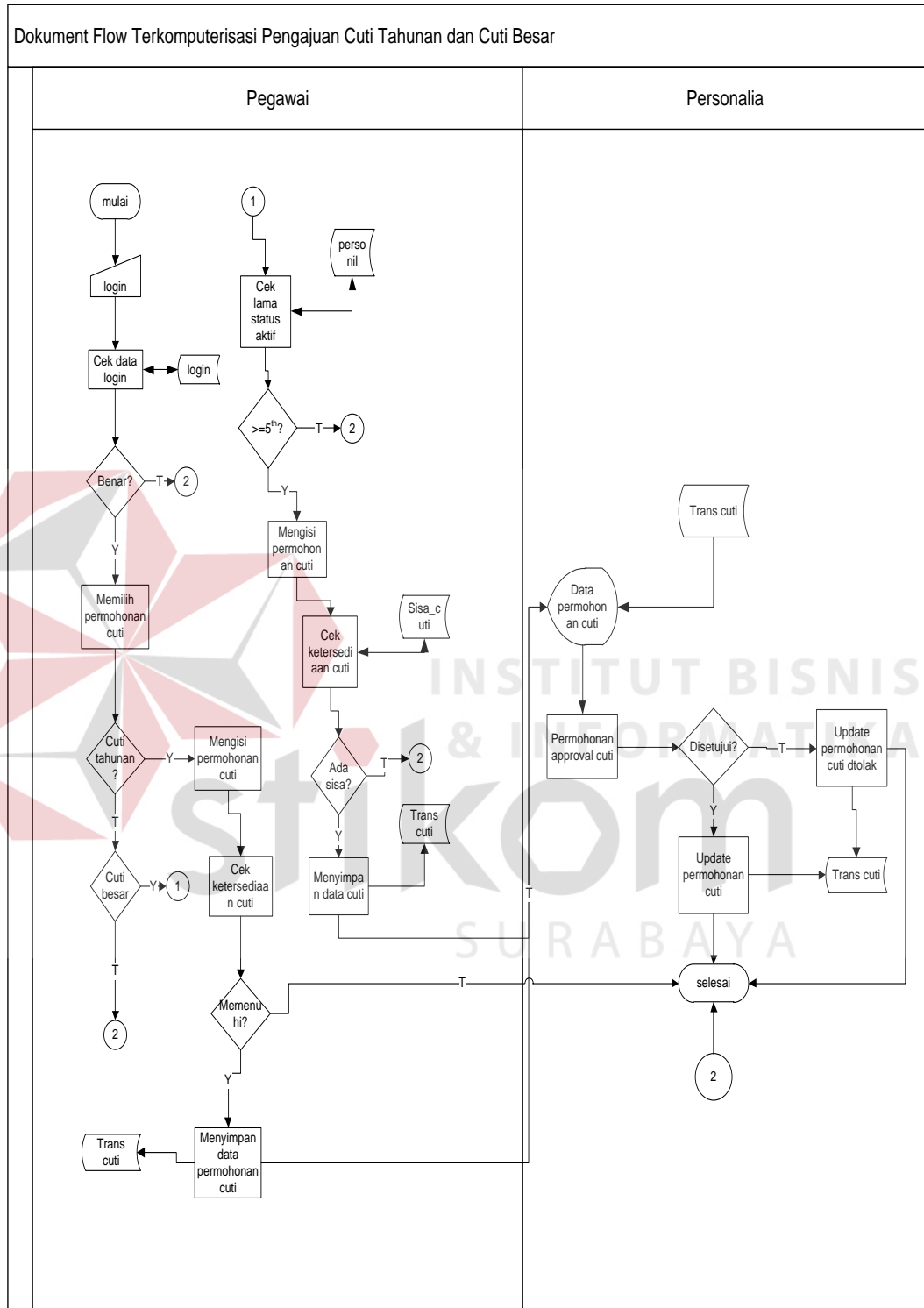
4.2 Desain Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dibuatlah sistem yang baru. Sistem yang baru tersebut dapat digambarkan pada dokumen *flow* komputerisasi berikut ini:

4.2.1 Dokumen Flow Komputerisasi

Dalam sistem informasi administrasi pada PT LEDOKOMBO terdapat tiga dokumen *flow* komputerisasi yaitu proses absensi, proses cuti, dan proses pengolahan data karyawan. Pada proses absensi ini telah terkomputerisasi namun penggunaannya kurang maksimal, karena tidak dapat menghasilkan laporan dan merekord keterlambatan dan jam pulang cepat pegawai. Sedangkan pada proses cuti masih menggunakan proses yang sederhana, yaitu dengan menggunakan lampiran-lampiran yang telah ada. Adapun untuk gambar dan penjelasannya dijelaskan pada uraian berikut ini.

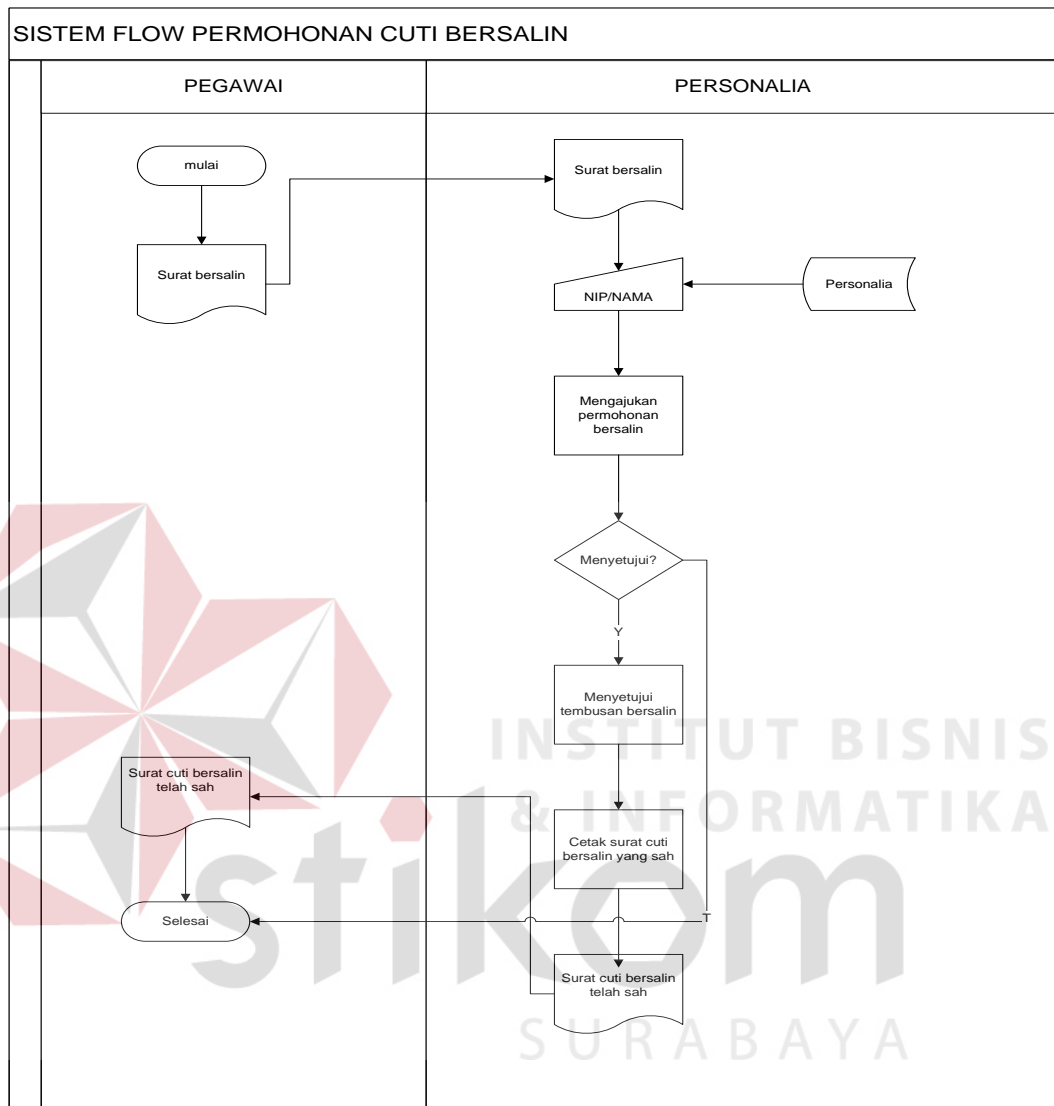
A. Document Flow Komputerisasi Permohonan Cuti Tahunan dan Cuti Besar



Gambar 4.1 Document Flow Komputerisasi Permohonan Cuti Tahunan dan Cuti besar

Gambar 4.1 menjelaskan tentang pegawai yang akan mengambil cuti tahunan dan cuti besar, cuti tahunan ini dapat di ambil setahun sekali. Kuota tiap-tiap pegawai adalah 12 kali cuti per tahun. Semua transaksi cuti pegawai akan disimpan pada database sedangkan cuti besar menjelaskan tentang pegawai yang akan mengambil cuti besar, cuti ini dapat di ambil bila pegawai tersebut sudah aktif bekerja selama minimal 5 tahun. Cuti ini mempunyai waktu masa selama 3 bulan. Apabila pegawai telah mengajukan cuti ini, maka cuti tahunan di anggap hangus. Pegawai hanya bisa memasukkan tanggal dan selesai cuti saja. Sistem flow ini terdapat dua pilihan yaitu cuti tahunan dan cuti besar, jika memilih cuti tahunan akan ada beberapa proses, diantaranya pengisian permohonan cuti, mengecek ketersediaan cuti, jika memenuhi maka akan menyimpan data kedalam database transcuti. Setelah data atau persyaratan tersebut terpenuhi semua maka bagian personalia akan mengecek ke dalam database transcuti dan menampilkan siapa saja yang mengajukan cuti. Personalia berhak menolak atau menerima pegawai yang mengajukan cuti dan hasil dari pengajuan cuti pegawai dapat dilihat statusnya setelah update data permohonan cuti tersebut.

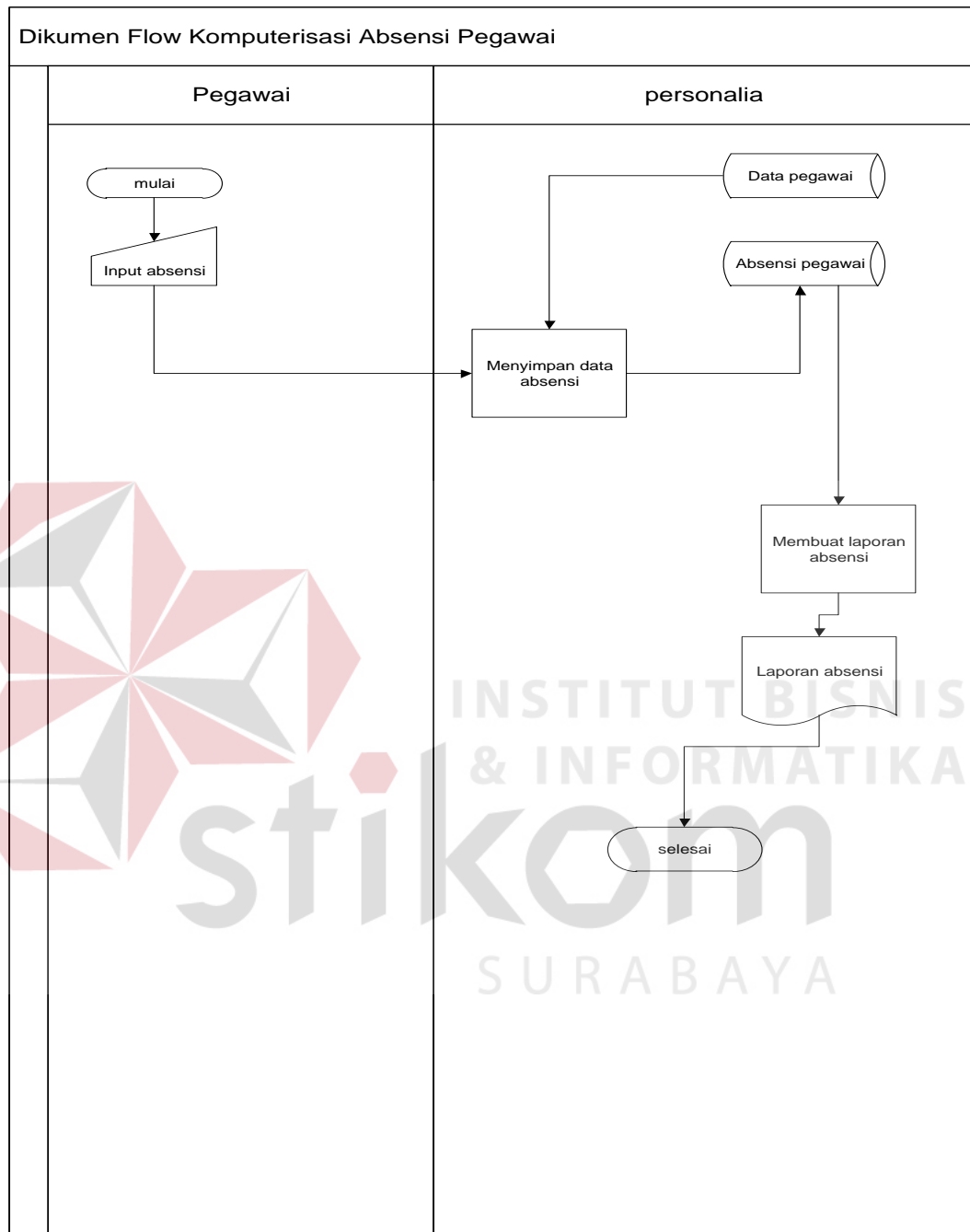
B. Document Flow Komputerisasi Permohonan Cuti Bersalin Pegawai



Gambar 4.2 Document Flow Komputerisasi Permohonan cuti bersalin

Gambar 4.2 menjelaskan tentang pegawai yang akan mengambil cuti bersalin, cuti ini mempunyai batas waktu 1 bulan sebelum dan 2 bulan sesudah bersalin. Dengan syarat pegawai yang bersangkutan harus menyertai surat keterangan dari dokter / bidan.

C. Document Flow Komputerisasi Absensi Pegawai

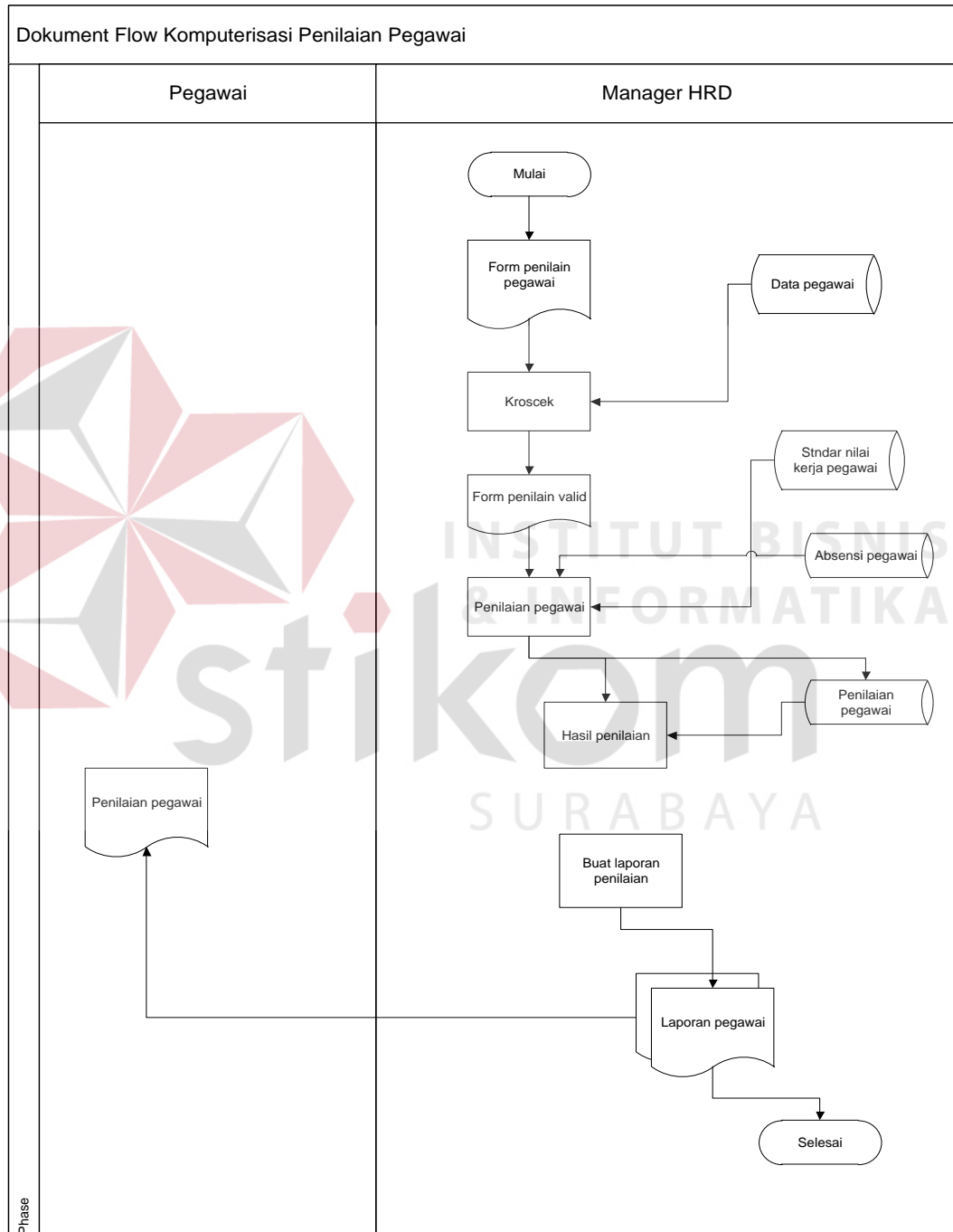


Gambar 4.3 Sistem Flow Absensi Pegawai

Gambar 4.3 Pegawai menginputkan absensi yang diproses pada bagian administrasi dan disimpan dalam database data pegawai dan database absensi pegawai. Kemudian database absensi pegawai digunakan untuk membuat laporan

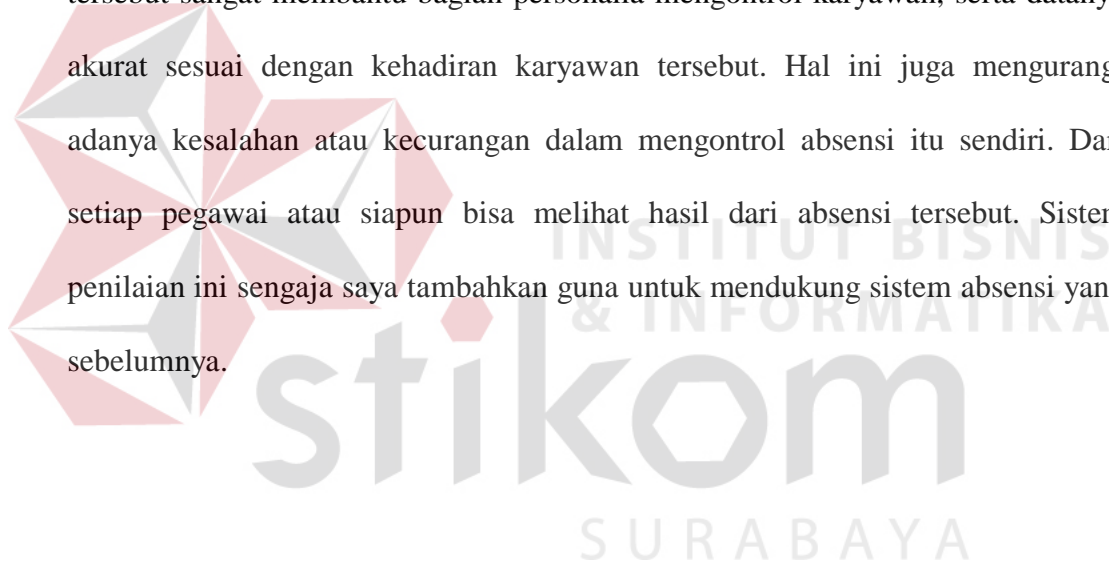
absensi, laporan tersebut kemudian dibuat menjadi rangkap 2, yang pertama disimpan di bagian administrasidan yang kedua diserahkan pada bagian personalia

D. Document Flow Komputerisasi Penilaian Pegawai

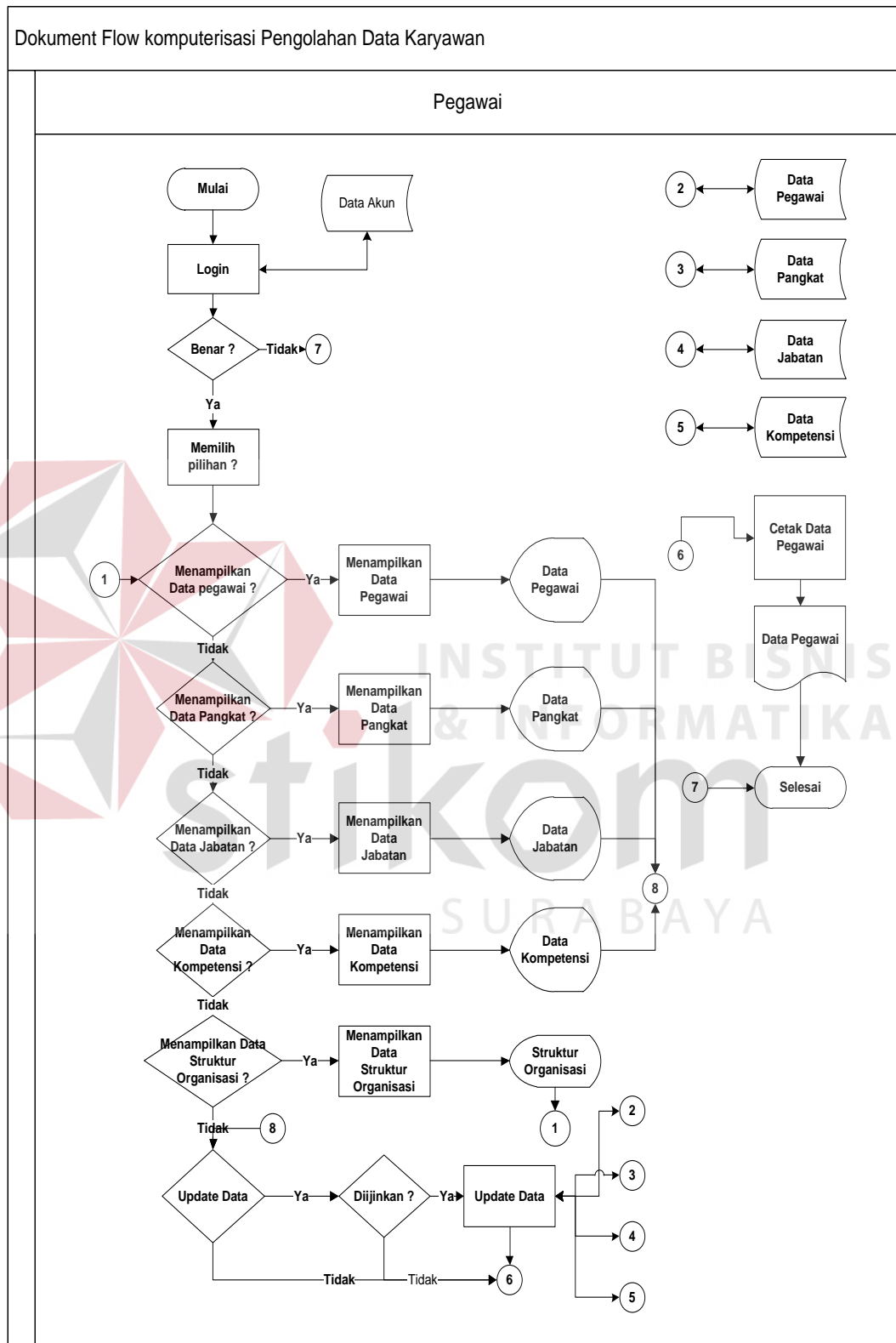


Gambar 4.4 Document Flow Komputerisasi Penilaian Pegawai

Gambar 4.4 Menjelaskan tentang penilaian Absensi. Manager memproses melakukan proses kroscek dari form penilaian. Dalam proses tersebut data diambil dari database data pegawai. Setelah form penilaian valid, HRD melakukan proses penilaian yang diambil dari database standar nilai Absensi dan absensi pegawai, serta disimpan dalam database penilaian pegawai. Database penilaian pegawai tersebut juga digunakan untuk memproses hasil penilaian dan membuat laporan penilaian. Kemudian dihasilkan laporan penilaian pegawai rangkap 3, yang pertama disimpan HRD, yang kedua pegawai, dan ketiga direktur. Form penilaian tersebut sangat membantu bagian personalia mengontrol karyawan, serta datanya akurat sesuai dengan kehadiran karyawan tersebut. Hal ini juga mengurangi adanya kesalahan atau kecurangan dalam mengontrol absensi itu sendiri. Dari setiap pegawai atau siapapun bisa melihat hasil dari absensi tersebut. Sistem penilaian ini sengaja saya tambahkan guna untuk mendukung sistem absensi yang sebelumnya.



E. Document Flow Komputersisasi Pengolahan Data Karyawan



Gambar 4.5 Document Flow Komputersisasi Pengolahan Data Karyawan

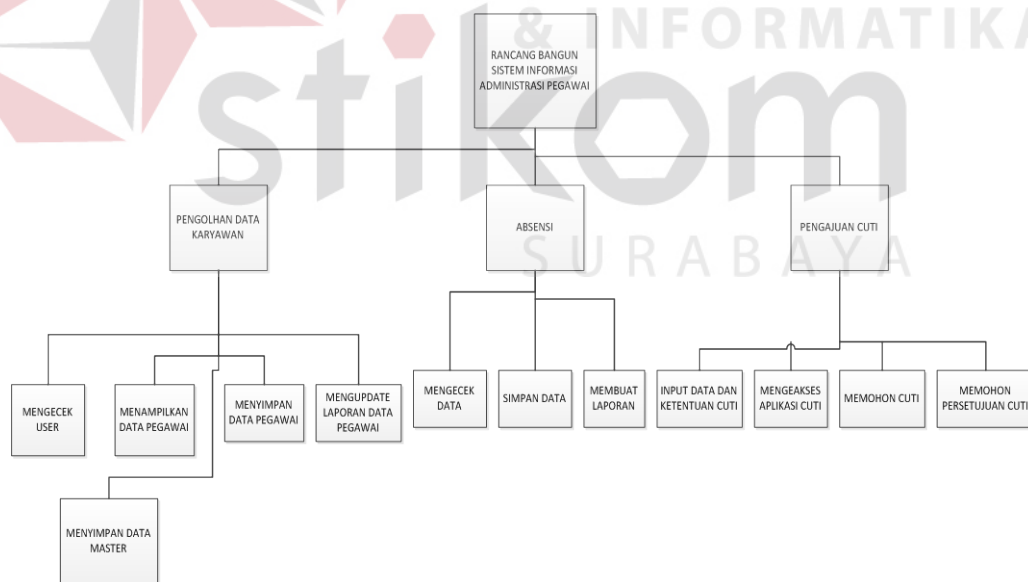
Gambar 4.5 adalah gambar Document Flow Terkomputerisasi Pengolahan Data Karyawan, dalam gambar tersebut pertama yang harus dilakukan melakukan login. Dari document flow terkomputerisasi tersebut untuk memudahkan untuk melihat struktur organisasi serta menampilkan data pegawai secara mendetail.

4.2.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) menggambarkan aliran data yang terjadi di dalam sistem, sehingga dengan dibuatnya DFD ini akan terlihat arus data yang mengalir dalam sistem.

A. Hirarki Input Proses Output (HIPO)

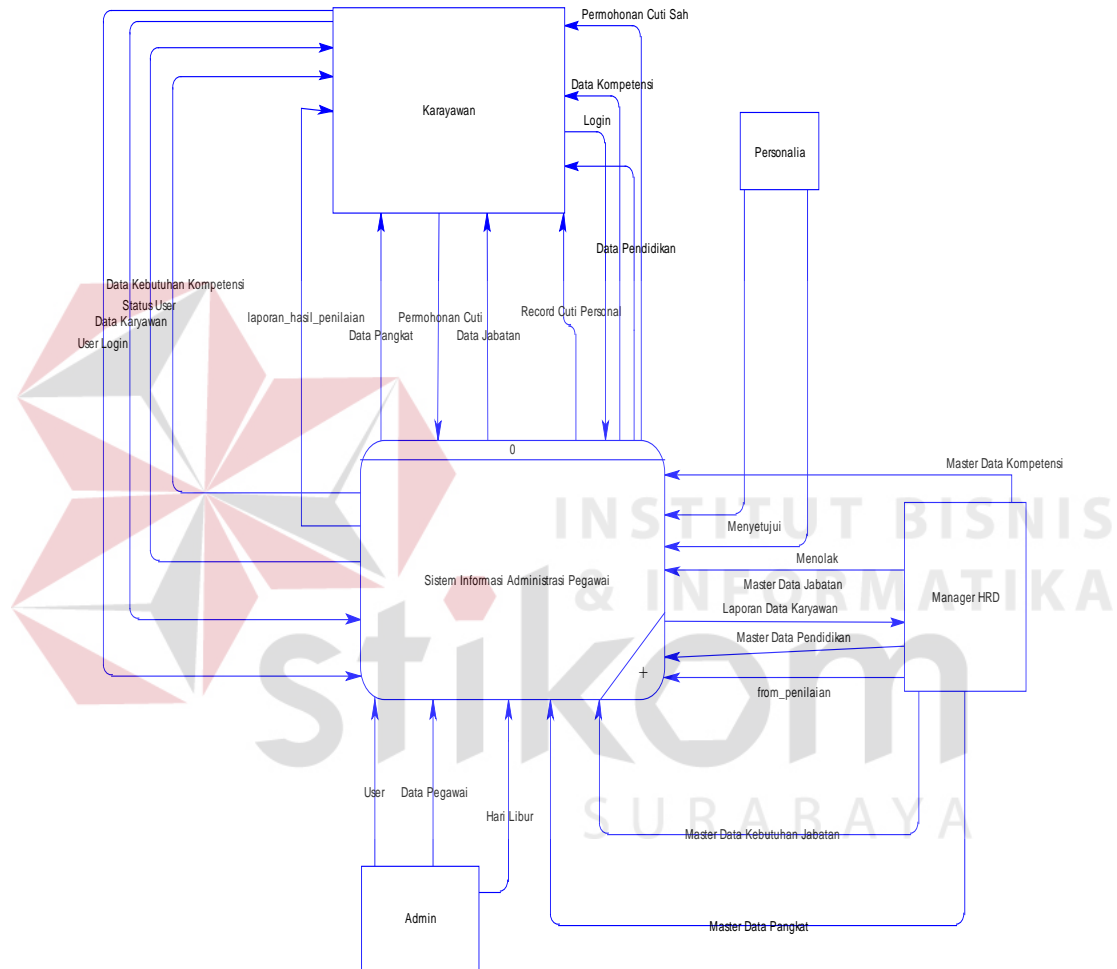
Hirarki input proses output dari sistem administrasi pegawai pada PT LEDOKOMBO JEMBER dapat dilihat dari Gambar 4.6.



Gambar 4.6 HIPO Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai

Hirarki Input Proses Output menggambarkan hirarki proses-proses yang ada dalam *Data Flow Diagram*. Gambar 4.6 adalah HIPO dari Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai pada PT LEDOKOMBO.

B. Context Diagram Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai



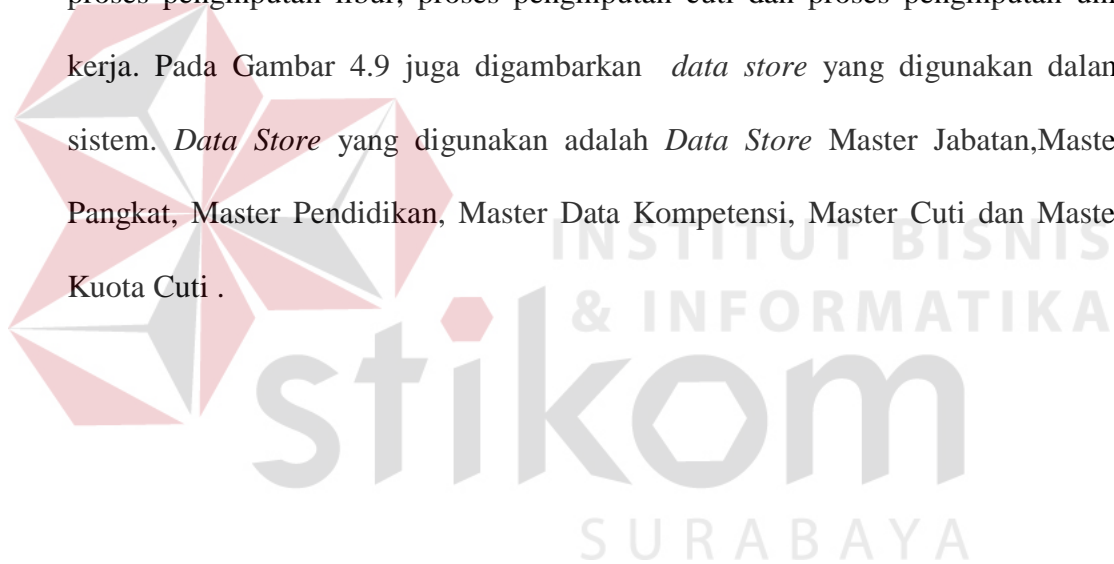
Gambar 4.7 Context Diagram Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai

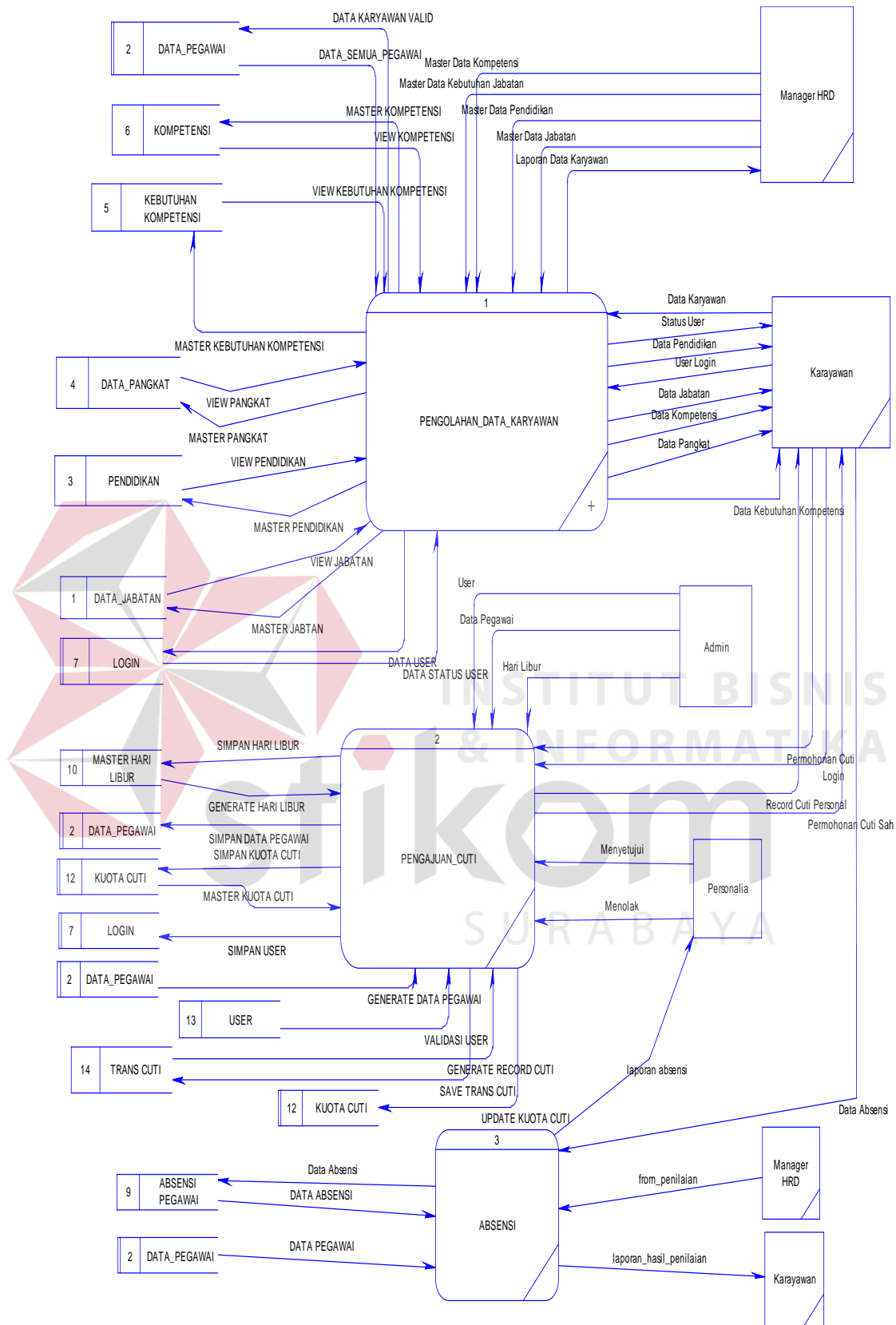
Context diagram menggambarkan asal data dan menunjukkan aliran dari data tersebut. *Context Diagram* Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi pada PT. LEDOKOMBO Jember terdiri dari 4 *external entity* yaitu Karyawan, Admin, Personalia dan Manager HRD. Aliran data yang keluar dari masing-

masing *external entity* mempunyai arti bahwa data tersebut berasal dari *external entity* tersebut, sedangkan aliran data yang masuk mempunyai arti informasi data ditujukan untuk *external entity* tersebut.

A. DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Administrasi Pegawai

DFD Level 0 dari sistem administrasi pegawai pada PT. LEDOKOMBO dapat dilihat pada Gambar 4.8. Pada Gambar 4.8 DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai pada PT. Ledokombo Jember memiliki beberapa proses yaitu proses penginputan pegawai, proses penginputan user, proses penginputan libur, proses penginputan cuti dan proses penginputan unit kerja. Pada Gambar 4.9 juga digambarkan *data store* yang digunakan dalam sistem. *Data Store* yang digunakan adalah *Data Store* Master Jabatan, Master Pangkat, Master Pendidikan, Master Data Kompetensi, Master Cuti dan Master Kuota Cuti .



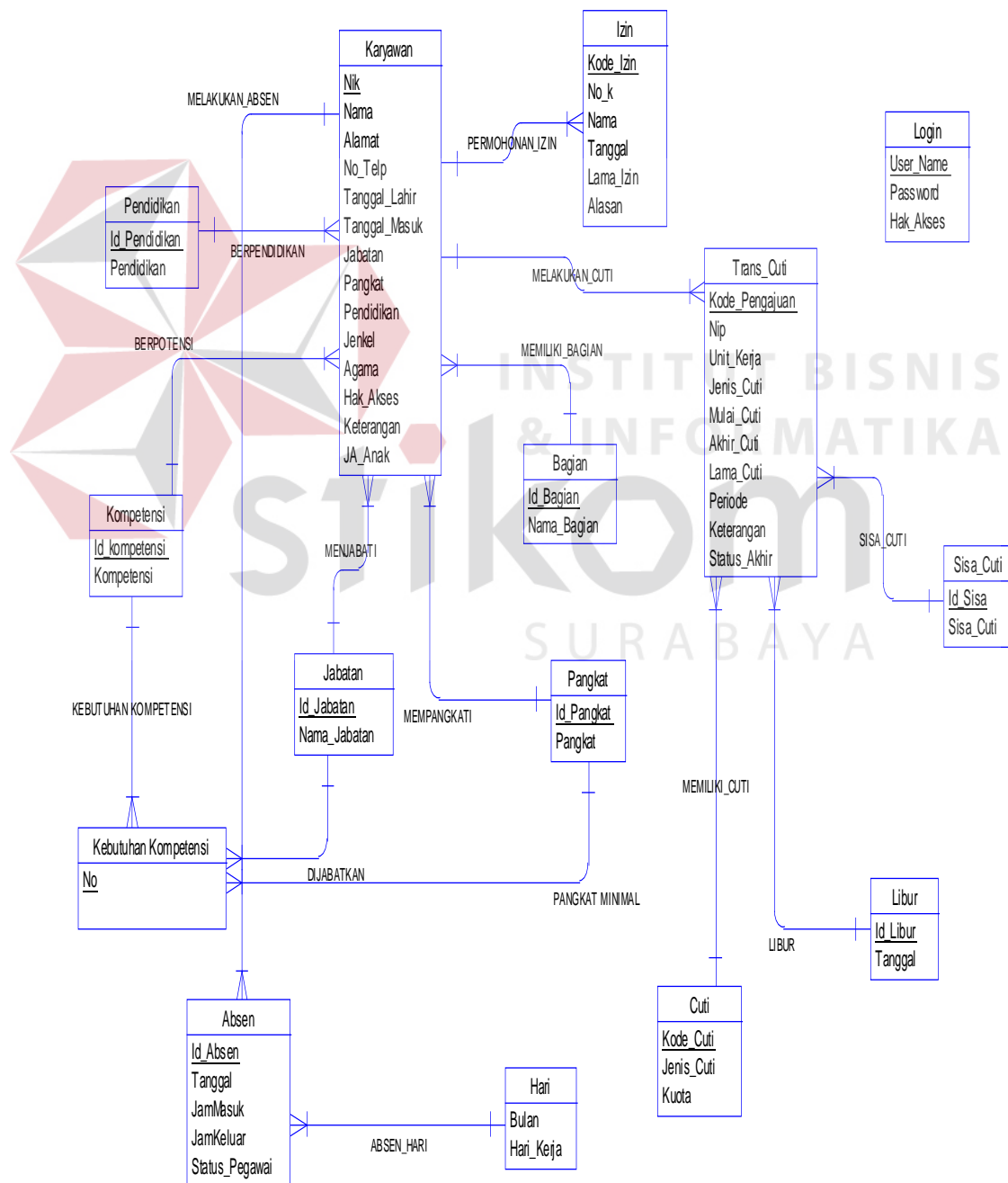


Gambar 4.8 DFD Level 0 Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai

4.2.3 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) dari Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai akan dijelaskan pada gambar di bawah ini

A. CONCEPTUAL DATA MODEL(CDM)

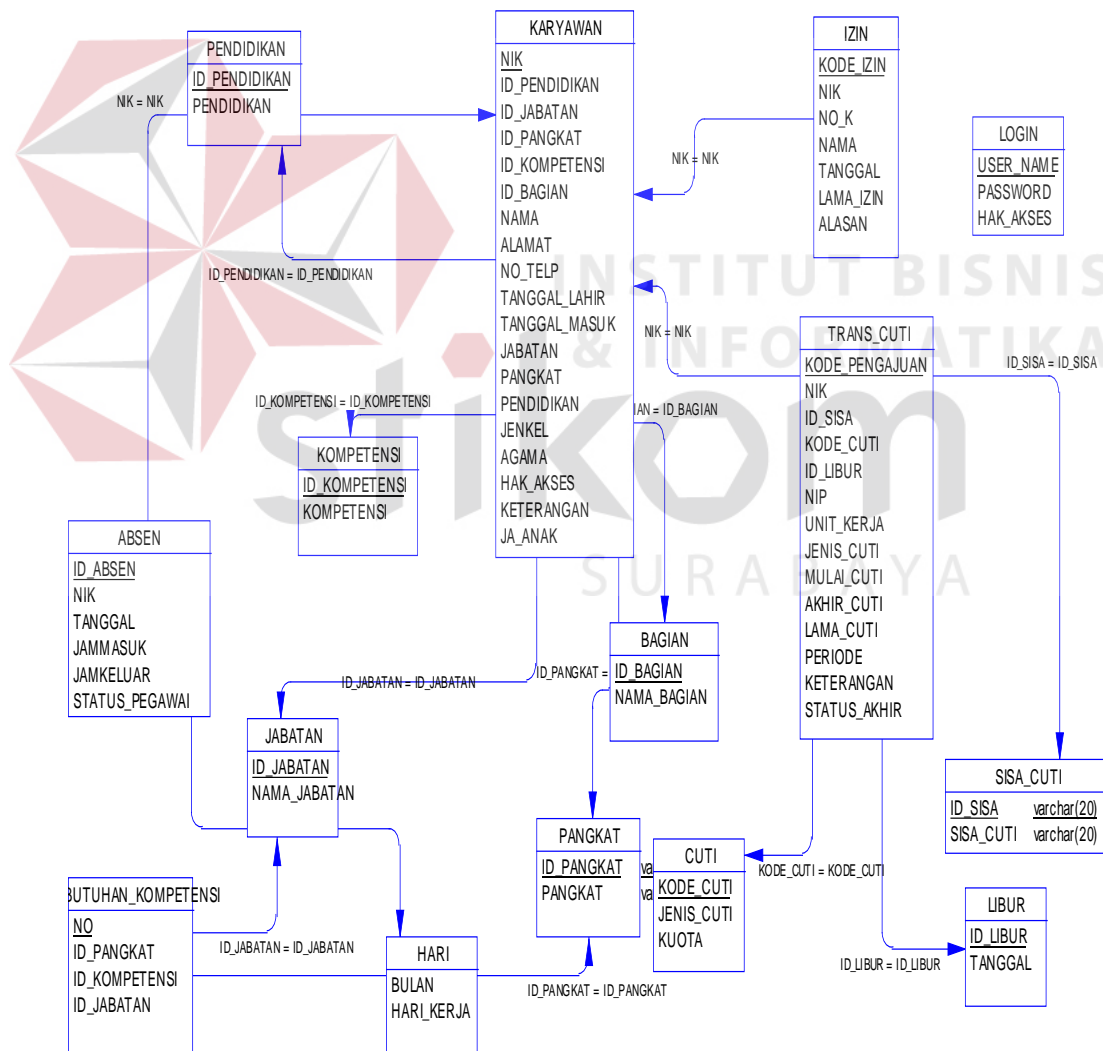


Gambar 4.9 ERD CDM Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai

Gambar 4.9 merupakan *Conceptual Data Model* pada Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai di PT. Ledokombo Jember. Terdapat 15 tabel yang digunakan dalam aplikasi ini.

B. PHYSICAL DATA MODEL (PDM)

PDM dari sistem administrasi pegawai pada PT.Ledokombo dapat dilihat pada Gambar 4.11



Gambar 4.10 ERD PDM Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pegawai

Gambar 4.10 merupakan *Physical Data Model* Rancang Bangun Sistem Administrasi Pegawai. PDM merepresentasikan tabel-tabel yang digunakan dalam Sistem Informasi Administrasi Pegawai beserta dengan tipe data dan panjang masing-masing tipe data tersebut.

4.2.4 Struktur Tabel

Dari hasil *generate* ERD di atas dapat dibuat *database* seperti pada uraian berikut:

A. Nama Tabel : Absen Pegawai

Primary Key : IdAbsen

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan semua transaksi absensi pegawai

Tabel 4.1 Absen Pegawai

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	IdAbsen	Varchar	10	Primary Key	Kode Pegawai
2	Nip	Varchar	5	-	-
3	Nama	Varchar	50	-	-
4	Tanggal	DateTime	-	-	-
5	JamMasuk	DateTime	-	-	-
6	JamKeluar	DateTime	-	-	-
7	StatusPegawai	Varchar	50	-	-

B. Nama Tabel : Cuti

Primary Key : KodeCuti

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan default cuti pegawai

Tabel 4.2 Cuti

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	KodeCuti	Varchar	10	Primary Key	KodeCuti
2	JenisCuti	Varchar	50	-	-
3	Kuota	Varchar	3	-	-

C. Nama Tabel : Libur

Primary Key : IdLibur

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan default libur

Tabel 4.3 Libur

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	IdLibur	Varchar	10	Primary Key	Kode Libur
2	Tanggal	DateTime	-	-	-

D. Nama Tabel : Login

Primary Key : Username

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan master login

Tabel 4.4 Login

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	UserName	Varchar	10	Primary Key	Username
2	Password	Varchar	10	-	-
3	HakAkses	Varchar	12	-	-

E. Nama Tabel : Master Personil

Primary Key : NIK

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan master personil dan sebagai acuan untuk generate serta data untuk menjalankan program

Tabel 4.5 Master Personil

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Nik	Varchar	10	Primary Key	NIK/NIP
2	Nama	Varchar	50	-	-
3	Alamat	Varchar	50	-	-
4	Telepon	Varchar	12	-	-
5	TmpLahir	Varchar	50	-	-
6	Tanggal_Lahir	DateTime	-	-	-
7	Tanggal_Masuk	DateTime	-	-	-
8	Jabatan	Varchar	50	-	-
9	Pangkat	Varchar	50	-	-
10	Pendidikan	Varchar	50	-	-
11	Jenkel	Varchar	50	-	-
12	Agama	Varchar	20	-	-
13	Hak_Akses	Varchar	20	-	-
14	Keterangan	Varchar	50	-	-
15	JA_ANAK	Varchar	50	-	-

F. Nama Tabel : Sisa Cuti

Primary Key : IdSisa

Foreign Key : Nik

Fungsi : Untuk menyimpan master sisa cuti pegawai yang telah melakukan transaksi cuti guna untuk mengetahui akses cuti yang akan di ajukan

Tabel 4.6 Sisa Cuti

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	IdSisa	Varchar	10	Primary Key	IdSisa
2	Nik	Varchar	10	-	-
3	SisaCuti	Varchar	12	-	-
4	Periode	Varchar	5	-	-

G. Nama Tabel : Transaksi Cuti

Primary Key : KodePengajuan

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan semua transaksi cuti pegawai

Tabel 4.7 Transaksi Cuti

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	KodePengajuan	Varchar	10	Primary Key	IdPengajuan
2	Nik	Varchar	100	-	-
3	UnitKerja	Varchar	6	-	-
4	JenisCuti	Varchar	100	-	-
5	MulaiCuti	Varchar	15	-	-
6	AkhirCuti	DateTime	-	-	-
7	LamaCuti	Numeric	2	-	-
8	Periode	Varchar	5	-	-
9	Keterangan	Varchar	50	-	-
10	StatusAkhir	Varchar	9	-	-

H. Nama Tabel : Master Jabatan

Primary Key : KodeJabatan

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan master jabatan

Tabel 4.8 Master Jabatan

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	KodeJabatan	Varchar	9	Primary Key	Kode Jabatan
2	Jabatan	Varchar	10	-	-

I. Nama Tabel : Pendidikan

Primary Key : Id_Pendidikan

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data pendidikan pegawai

Tabel 4.9 Pendidikan

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Id_Pendidikan	Varchar	50	Primary Key	Id_Pendidikan
2	Pendidikan	Varchar	50	-	-

J. Nama Tabel : Bagian

Primary Key : Id_Bagian

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan atau mengetahui bagian pegawai

Tabel 4.10 Bagian

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Id_Bagian	Varchar	50	Primary Key	Id_Bagian
2	Nama_Bagian	Varchar	50	-	-

K. Nama Tabel : Pangkat

Primary Key : Id_Pangkat

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan data Pangkat

Tabel 4.11 Pangkat

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Id_Pangkat	Varchar	50	Primary Key	Id_Pangkat
2	Pangkat	Varchar	50	-	-

L. Nama Tabel : Izin

Primary Key : Kode_Izin

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan pegawai yang melakukan izin

Tabel 4.12 Izin

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Kode_Izin	Varchar	10	Primary Key	Kode_Izin
2	Nik	Varchar	10	Foreign Key	Nik/Nip
3	Nama	Varchar	12	-	-
4	Tanggal	Varchar	-	-	-
5	Lama_Izin	DateTime	50	-	-
6	Alasan	Varchar	50	-	-

M. Nama Tabel : Kompetensi

Primary Key : Id_Kompetensi

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan kompetensi

Tabel 4.13 Kompetensi

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Id_Kompetensi	Varchar	50	Primary Key	Id_kompetensi
2	Kompetensi	Varchar	50	-	-

N. Nama Tabel : Hari

Primary Key : Bulan

Foreign Key : -

Fungsi : Untuk menyimpan hari data karyawan yang masuk kerja

Tabel 4.14 Hari

No	Atribut	Tipe	Panjang	Kunci	Keterangan
1	Bulan	Varchar	50	Primary Key	Id_Bulan
2	Hari_Kerja	Varchar	50	-	-

4.2.4 Input/Output

Desain input output merupakan langkah pertama untuk membuat sebuah aplikasi sistem informasi. Dalam tahap ini *user* akan diberikan gambaran tentang bagaimana sistem ini nantinya dibuat.

A. Desain Input

Desain input merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu program. Pada sistem informasi administrasi pegawai dibuat beberapa desain input sebagai *interface*.

Pada Gambar 4.11 merupakan gambar desain input untuk form login. Form desain input login digunakan jika *user* ingin masuk ke dalam program. *User* harus menginputkan *user name* dan *password* yang mereka miliki. Jika *user name* dan *password* benar maka *user* dapat masuk ke dalam program. *User* dapat mengakses menu-menu yang ada pada program, tetapi hanya sesuai dengan hak akses yang mereka miliki.

Pada Gambar 4.12 merupakan gambar desain *interface* untuk menu. Menu digunakan agar *user* dapat mengakses form-form program yang diinginkan. Menu yang ada sesuai dengan hak akses *user* yang telah ditentukan saat login. Pada Gambar 4.26 terdapat contoh untuk menu dari *user admin* yaitu *user* yang memiliki keseluruhan hak akses untuk program.



The image shows a login form titled "SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEGAWAI". The form has a blue header with the word "LOGIN" in white. Below the header, there are two input fields: "USER NAME" and "PASSWORD". Both fields contain "XXXXXXXXXX". Below the input fields, there is a "LOGIN" button.

Gambar 4.11 Desain Input Form Login

File	Menu		View	Data	Maintenance	Laporan
Login	Cuti	Tahunan	Cuti	Personalia	User	Cuti
Logout	Daftar Pegawai	Besar	Data Karyawan		Libur	Absensi
Exit	Daftar Absen	Bersalin			Pegawai	Pengolahan Data
					Personil	
					Jabatan	
					Pangkat	
					Pendidikan	
					Cuti	

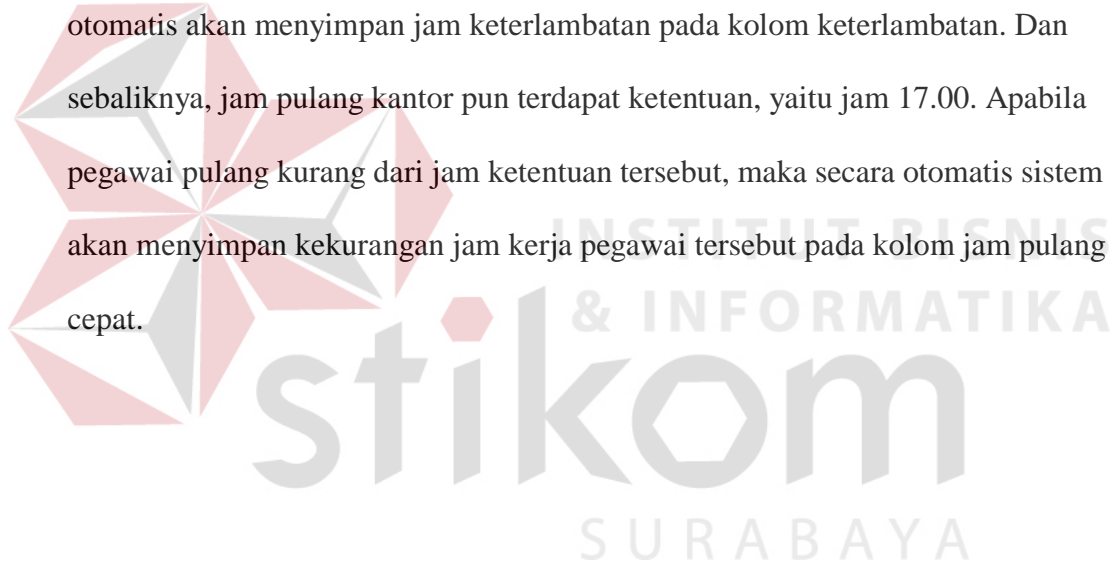
Gambar 4.12 Desain Interface Menu

Gambar 4.13 Desain Transaksi Permohonan cuti

Pada Gambar 4.13 dan 4.14 merupakan gambar desain transaksi permohonan cuti dan desain transaksi absensi pegawai. desain transaksi permohonan cuti digunakan untuk pegawai yang akan mengajukan cuti. Di dalam transaksi permohonan cuti terdapat beberapa field, yang mana field tersebut akan terisi otomatis ketika user (pegawai) login. Sehingga sistem ini mencegah dalam

penulisan atau input transaksi cuti. User hanya menginputkan tanggal mulai cuti dan selesai cuti, berdasarkan ketentuan yang telah di tentukan oleh perusahaan.

Pada Gambar 4.15 merupakan tampilan transaksi absensi pegawai yang mana pegawai tidak perlu login ke dalam aplikasi sistem administrasi pegawai. Pada aplikasi ini hanya membutuhkan inputan NIK/NIP ketika absen, kemudian akan tersimpan pada tabel absensi pegawai. Jam masuk kantor, dimulai pada pukul 08.00, jadi apabila ada pegawai yang datang dan menginputkan NIK/NIPnya pada pukul lebih dari ketentuan jam masuk, maka sistem secara otomatis akan menyimpan jam keterlambatan pada kolom keterlambatan. Dan sebaliknya, jam pulang kantor pun terdapat ketentuan, yaitu jam 17.00. Apabila pegawai pulang kurang dari jam ketentuan tersebut, maka secara otomatis sistem akan menyimpan kekurangan jam kerja pegawai tersebut pada kolom jam pulang cepat.



Gambar 4.14 Desain Transaksi Absensi Pegawai

Pada Gambar 4.15 desain transaksi kebutuhan kompetensi. desain transaksi kompetensi digunakan untuk mengupdate jabatan dan syarat ketentuan jabatan. Pada form ini terdapat beberapa combobox diantaranya jabatan, pangkat minimal, kompetensi.

Pada Gambar 4.16 desain view transaksi view transaksi cuti digunakan untuk melihat pegawai yang telah melakukan cuti. Pada form ini juga berguna untuk pegawai yang mengajukan cuti, yaitu untuk melihat apakah permohonan cuti tersebut telah disetujui atau belum disetujui.

TRANSAKSI KEBUTUHAN KOMPETENSI

INPUT

JABATAN	<input style="width: 90%;" type="text"/>
PANGKAT MINIMAL	<input style="width: 90%;" type="text"/>
KOMPETENSI	<input style="width: 90%;" type="text"/>

DATA

Gambar 4.15 Desain Transaksi Kebutuhan Kompetensi

DAFTAR PEGAWAI CUTI

NAMA PERSONIL

Gambar 4.16 Desain View Transaksi Cuti

Pada Gambar 4.17 Desain view transaksi absensi digunakan untuk melihat log absen pegawai. Pegawai yang telah masuk atau absen juga bisa melihat kehadirannya melalui form ini, untuk dapat melihat keterlambatan jika pegawai tersebut datang terlambat.

Pada Gambar 4.18 Desain data permohonan cuti ini digunakan untuk menyetujui permohonan cuti yang telah di ajukan oleh pegawai. Aplikasi ini dapat digunakan oleh Assman personalia dan MPUM. Aplikasi ini hanya sebuah aplikasi mengelola tanpa menginputkan data, sehingga proses cuti dapat berjalan dengan cepat dan efisien.

DAFTAR PEGAWAI ABSENSI

NAMA PERSONIL

KELUAR

Gambar 4.17 Desain View Transaksi Absensi

DATA PERMOHONAN CUTI

KODE PENAJUAN	<input type="text" value="C-003-78-99"/>	MULAI CUTI	<input type="text" value="1/04/2011"/>
NIP	<input type="text" value="110824"/>	AKHIR CUTI	<input type="text" value="9/04/2011"/>
NAMA	<input type="text" value="DANANG"/>	LAMA CUTI	<input type="text" value="8"/>
UNIT KERJA	<input type="text" value="PERSONALIA"/>	<input type="button" value="SETUJUI"/> <input type="button" value="TOLAK"/> <input type="button" value="KELUAR"/>	
JENIS CUTI	<input type="text" value="BESAR"/>		

Gambar 4.18 Desain Data Permohonan Cuti

Pada Gambar 4.19 Desain maintenance master unit kerja digunakan untuk menginputkan master unit kerja. Pada form ini terdapat beberapa field yaitu: kode unit kerja dan nama unit kerja. Field tersebut dapat diisi oleh admin, karena hanya admin yang berwenang untuk mengelola data master pada sistem administrasi pegawai ini. Pada field kode unit kerja akan terisi otomatis oleh sistem, sedangkan nama unit kerja harus diisi manual oleh user admin. Button save digunakan untuk untuk menyimpan data unit kerja ke dalam database. Sedangkan button update digunakan untuk merubah data yang sudah ada dalam database unit kerja.

Pada Gambar 4.20 Desain maintenance master user digunakan untuk membuat username dan password untuk dapat mengakses program sistem

informasi pegawai ini. Form ini hanya dapat di akses oleh user admin sebagai pengelola login pada aplikasi ini. Apabila user atau pegawai yang ingin mengubah passwordnya maka user tersebut harus menemui user admin untuk meminta ganti password. Pada field username, adalah sebuah data yang di tampilkan dari button cari. Sehingga username tidak dapat di tulis manual untuk mengantisipasi kesalahan dan kecurangan.

MAINTENANCE MASTER UNIT KERJA

KODE UNIT KERJA

NAMA UNIT KERJA

SAVE

UPDATE

CANCEL

EXIT

Gambar 4.19 Desain Maintenance Master Unit Kerja

MAINTENANCE MASTER USER

NIP

PASSWORD

HAK AKSES

Gambar 4.20 Desain Maintenance Master User

Pada Gambar 4.21 Desain maintenance master cuti ini digunakan untuk mengelola master cuti pada tiap-tiap jenis cuti. Setiap cuti pastinya mempunyai kuota yang berbeda-beda, maka dengan itulah master cuti ini dibuat. Pada field ID cuti, tidak berupa inputan manual, namun akan terisi otomatis dari sistem administrasi pegawai. Kemudian untuk field jenis cuti dan kuota adalah sebuah inputan manual yang harus diinputkan. Form maintenance master cuti ini hanya dapat diakses oleh user admin.

Pada Gambar 4.22 Desain maintenance master libur digunakan untuk mengetahui hari libur nasional. Dalam hal ini, proses cuti yang berbenturan dengan hari libur nasional maka pengurangan kuota cuti dapat di sesuaikan. Untuk field ID libur akan terisi secara otomatis oleh sistem, sedangkan field tanggal adalah inputan manual oleh user admin. Form ini hanya dapat dilakukan oleh user admin.

MAINTENANCE CUTI

ID LIBUR	<input type="text" value="00-87-67"/>
TANGGAL	<input type="text" value="27/07/2011"/>

Gambar 4.21 Desain Maintenance Master Cuti

MAINTENANCE LIBUR

ID LIBUR	<input type="text" value="00-87-67"/>
TANGGAL	<input type="text" value="27/07/2011"/>

Gambar 4.22 Desain Maintenance Master Libur

B. Desain Output

Desain output merupakan gambaran secara umum tentang bentuk dari tampilan atau *user interface* dari suatu laporan. Pada sistem informasi rawat jalan dibuat beberapa desain output sebagai *interace* dari laporan

The image shows a web application interface for generating employee leave reports. The title is "LAPORAN CUTI PEGAWAI". There are two main sections for filtering: "JENIS CUTI" (Leave Type) and "SEMUA CUTI" (All Leave). The "JENIS CUTI" section has a dropdown menu currently set to "TAHUNAN" (Annual), followed by two date input fields: "10/11/2010" and "SD 10/12/2010", and a "DISPLAY" button. The "SEMUA CUTI" section has a date input field "10/11/2010", "SD 10/12/2010", and a "DISPLAY" button. Below these sections is a large grey rectangular area, likely a placeholder for the report content. A watermark for "INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA stikom SURABAYA" is visible over the bottom part of the interface.

Gambar 4.23 Desain Output Laporan Cuti Pegawai

Pada Gambar 4.23 Desain output laporan cuti pegawai digunakan untuk mencetak laporan cuti pegawai secara keseluruhan dinas. Output laporan cuti pegawai ini hanya dapat dilakukan oleh user admin.

LAPORAN ABSENSI

ABSENSI 10/11/2010 SD 10/12/2010 DISPLAY

Gambar 4.24 Desain Output Laporan Absensi

Pada Gambar 4.24 Desain output laporan absensi digunakan untuk mencetak laporan absensi pegawai secara keseluruhan dinas. Output laporan absensi ini hanya dapat dilakukan oleh user admin.

REKAP ABSENSI PEGAWAI

NAMA PEGAWAI KUNCORO GUNAWAN

ABSENSI 10/11/2010 SD 10/12/2010 DISPLAY

Gambar 4.25 Desain Output Rekap Absensi Pegawai

Pada Gambar 4.25 Desain output rekap absensi pegawai digunakan untuk mencetak laporan absensi pegawai secara personal. Sehingga pegawai tersebut dapat mengetahui jumlah kehadirannya setiap bulannya. Output rekap absensi pegawai ini hanya dapat dilakukan oleh user admin.



Gambar 4.26 Desain Laporan Data personil

Pada Gambar 4.26 Desain Laporan Data Personil digunakan untuk mencetak data personil pegawai secara keseluruhan atau perbagian. Sehingga yang membutuhkan data personil berdasarkan jabatan bisa lebih mudah.